

**PERANAN KULIAH KERJA NYATA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
MANDIRI BERBASIS DARING SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM LUBUK
SIKAPING DINAGARI-NAGARI DALAM MEMBANTU PEMERINTAH
MENGATASI COVID 19 TAHUN 2020**

NUR ASMAH, HARDIMEN

Dosen STIH Lubuk Sikaping
hardimen.sh.msi@gmail.com

Abstract: *At the beginning of 2020, the whole world was shocked by the COVID-19 outbreak that started in China, Wuhan City. This pandemic has caused thousands of people to be infected with the COVID-19 virus and others have died. In Indonesia, the government has given advice to all levels of Indonesian society to be alert to the Covid-19 pandemic. The Indonesian government has made recommendations for Large-Scale Social Restrictions (PSBB), Lockdown, Social distancing etc. The aim is to raise public awareness which is the main key to breaking the chain of the Covid-19 outbreak. President Joko Widodo said that universities must function as water towers, not ivory towers. This means that all research and innovations produced by universities must be useful for the community. This was conveyed by Jokowi when he inaugurated the Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) Sindang Sari University Campus, Serang City, Banten, Thursday (4/3/2021). "Universities are not located in ivory towers, but must function as water towers where the results of research and innovations produced by the campus must be directly felt by the community.*

Keywords: *KKN PKM-MBD, STIH Lubuk Attitude, Nagari, Covid 19.*

Abstrak: Saat awal tahun 2020 di diseluruh dunia digegerkan dengan adanya pandemi wabah COVID-19 yang bermula dari Negara China, Kota Wuhan. Pandemi ini menyebabkan ribuan manusia terkena virus covid 19 dan yang lainnya telah meninggal dunia. Di negara Indonesia, pemerintah sudah memberikan anjuran buat seluruh lapisan masyarakat Indonesia untuk waspada akan pandemi wabah Covid-19. Pemerintah Indonesia telah melakukan anjuran Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), *Lockdown, Social distancing dll.* Tujuannya untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat yang merupakan kunci utama untuk memutus rantai wabah Covid-19. Presiden Joko Widodo menyebut, perguruan tinggi harus memfungsikan diri sebagai menara air, bukan menara gading. Artinya, segala riset dan inovasi yang dihasilkan oleh perguruan tinggi harus bisa bermanfaat untuk masyarakat. Hal ini Jokowi sampaikan saat meresmikan Kampus Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) Sindang Sari, Kota Serang, Banten, Kamis (4/3/2021). "Perguruan tinggi tidak berada di menara gading, tapi harus memfungsikan diri sebagai menara air di mana hasil penelitian maupun inovasi-inovasi yang dihasilkan kampus harus langsung bisa dirasakan oleh masyarakat.

Kata Kunci: KKN PKM-MBD, STIH Lubuk Sikaping, Nagari, Covid 19.

A. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 menuntut perubahan dan cara-cara baru dalam sektor kehidupan. Pendidikan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pencetak generasi muda unggul termasuk salah satu sektor yang juga harus mengembangkan cara-cara luar biasa di tengah pandemi ini (*Sinar Rizky A, 2021*).

Saat meresmikan pembukaan Konferensi Forum Rektor Indonesia (FRI) secara virtual dari Istana Kepresidenan Bogor, Jawa Barat, Sabtu (04/07/2020), Presiden Joko Widodo menyampaikan sejumlah pesannya bagi FRI untuk dapat mengembangkan strategi baru yang dapat menjadikan perguruan tinggi mampu mencetak generasi unggul untuk membangun Indonesia maju (Jokowi, 2021).

Pertama, saya mengajak FRI, Forum Rektor Indonesia, jangan hanya menjadi forum komunikasi. FRI harus dikemas menjadi forum saling peduli, forum saling berbagi, yaitu yang mampu membantu yang tidak mampu dan yang punya membantu yang tidak punya, di tengah pandemi ini, pembelajaran secara daring telah menjadi sebuah normal baru. Kini, perguruan

tinggi dapat leluasa berbagi pengalaman, kurikulum dan silabus, koleksi perpustakaan, dan perkuliahan secara daring.

Kedua, Kepala Negara mengajak para rektor dan FRI untuk dapat memfasilitasi mahasiswa untuk dapat menimba ilmu secara lebih luas. Yakni tidak hanya belajar dari dosen pengampu mata kuliah, tapi juga memetik pelajaran dari para pelaku industri, wirausahawan, para dan para praktisi untuk dapat melihat perubahan dunia yang sangat dinamis, "Di era disrupsi dan hiperkompetisi, dunia berubah sangat cepat. Banyak hal yang belum sempat dibukukan sudah berubah di lapangan. Banyak karakter kerja yang tidak bisa ditangkap hanya melalui membaca, tetapi harus mengalami pengalaman nyata. Itulah pentingnya memerdekakan mahasiswa agar bisa belajar kepada siapa saja,

Kemudian, perguruan tinggi juga diminta aktif mengembangkan kerja sama dengan industri. Salah satunya dengan melakukan kerja sama dengan kawasan industri terdekat di mana perguruan tinggi dapat menawarkan pembukaan program studi yang memiliki karakter keilmuan yang dekat dengan apa yang dibutuhkan industri di kawasan tersebut.

Kerja sama tersebut selain untuk melahirkan lulusan yang nyata dibutuhkan dunia usaha, juga dapat menjadi momen bagi perguruan tinggi untuk menghasilkan atau mengembangkan penelitian dan ilmu murni, Kerja sama dengan industri bukan hanya untuk memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa. Tetapi perguruan tinggi juga bisa bekerja sama untuk penelitian dan pengembangan teknologi di dunia industri dan sekaligus untuk pengembangan ilmu murni.

Terakhir, Kepala Negara berpesan agar lingkungan pendidikan tinggi memberikan perhatian besar bagi kesehatan fisik dan mental mahasiswa. Di samping itu, pembangunan karakter para mahasiswa juga harus dilakukan sejak dini, "Suasana kampus harus memperkokoh rasa kebangsaan menghargai kebinekaan dalam persaudaraan dan persatuan, berintegritas tinggi dan anti korupsi, serta penuh toleransi dan menghargai demokrasi. Bapak dan Ibu adalah orang tua mereka yang bertanggung jawab terhadap masa depan mereka dan sekaligus masa depan Indonesia (Jokowi, 2021).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Nadiem Makarim (2021), mengatakan kiprah perguruan tinggi tidak sebatas menghasilkan karya, tetapi juga menjadi garda depan memitigasi pandemi Covid-19, saat ini kontribusi perguruan tinggi telah dibuktikan dengan berbagai inovasi teknologi. "Saya mengapresiasi peran sentral perguruan tinggi dalam pengembangan berbagai teknologi alat-alat kesehatan selama lima bulan terakhir," kata Nadiem, saat memberikan sambutan Pameran Virtual Forum Dekan Teknik Indonesia (FDTI).

Berdasarkan latar belakang uraian diatas, maka didalam penelitian ini akan merangkum beberapa masalah sederhana yaitu sebagai berikut: 1) Apa saja Peranan KKN PKMBD Masiswa/i STIH Lubuk Sikaping Dinagari-Nagari, Dalam Situasi Covid 19 tahun 2020; 2) Apa saja kendala dan solusi yang dihadapi KKN PKMBD Masiswa/i STIH Lubuk Sikapaing Dinagari-Nagari, Dalam Situasi Covid 19 tahun 2020

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian normatif dan Empiris / Sosiologis yaitu suatu penelitian yang menitik beratkan pada penelitian lapangan untuk memperoleh data primer yang diperoleh baik dengan metode wawancara langsung sebagai sumber data, disamping itu juga melakukan penelitian pustaka, selain itu materi penelitian ini dapat menggunakan data primer dan sekunder.

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Gambaran umum

Kegiatan kerja nyata merupakan kegiatan lapangan bagi Mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari Program S1, Program ini bersifat wajib bagi setiap Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Lubuk Sikaping Yayasan Pendidikan Pasaman, Karena Program ini mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada dimasyarakat dan didunia kerja yang madiri berbasis daring.

Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri Berbasis Daring (KKN PKM-MBD) Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Lubuk Sikaping Yayasan Pendidikan Pasaman merupakan kegiatan yang dilaksanakan di Masyarakat Nagari atau Pedesaan sesuai dengan lingkup rencana kegiatan untuk peserta Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri Berbasis Daring (KKN PKM-MBD), Mahasiswa dibekali dengan kemampuan untuk berinteraksi sosial dengan mitra kerja di-Desa/Nagari pilihan, melakukan observasi mengidentifikasi masalah, memberikan saran alternatif pemecahan masalah serta mampu melaksanakan sebagian atau keseluruhan masalah yang disarankan kepada Mitra Kerja, Mahasiswa dapat melaksanakan sendiri sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya atau bertindak sebagai fasilitator untuk bekerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten

2. Tujuan

Tujuan Instruksional. Setelah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri Berbasis Daring (KKN PKM-MBD) mahasiswa diharapkan mendapatkan wawasan, pengalaman mengenai penerapan ilmunya untuk mengembangkan potensi kegiatan masyarakat di Nagari.

Tujuan Instruksi Khusus: 1) Mahasiswa mampu berinteraksi sosial dengan mitra kerja di nagari untuk mengali informasi tentang potensi dan permasalahan serta kegiatan masyarakat di nagari; 2) Mahasiswa dapat menumbuhkan dan melakukan identifikasi sumber-sumber kebutuhan/masalah yang ada di nagari untuk dilakukan kegiatan pengabdian; 3) Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah pada nagari dengan dasar yang ada di masyarakat nagari; 4) Mahasiswa memberikan alternatif pemecahan masalah dari hasil identifikasi yang dilaksanakan; dan 5) Mahasiswa mampu melaksanakan sebagian atau seluruh alternatif pemecahan masalah kepada mitra kerja atau kepada masyarakat sehingga dapat membantu mengembangkan potensi swadaya alam dan sumberdaya manusia di nagari.

3. Pengajuan KKN PKM MBD

Terdiri atas: 1) Penentuan mitra kerja dalam Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri Berbasis Daring (KKN PKM-MBD) dipilih sendiri oleh masing-masing mahasiswa serta difasilitasi oleh bagian LPPM dengan memperhatikan daerah asal mahasiswa berdasarkan JTP/KK/Alamat Domisili. 2) Panitia Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri Berbasis Daring (KKN PKM-MBD) berhak mengatur jumlah mahasiswa di mitra kerja nagari sesuai KTP/KK dan dimasukkan kedalam kelompok dosen pembimbing lapangan (DPL) yang telah ditentukan oleh waket I dan waket III. 3) Mahasiswa selanjutnya dapat berkoordinasi dengan calon mitra kerja melalui kunjungan awal

3. Pembekalan KKN PKM MBD

Terdiri atas: 1) Mahasiswa yang sudah mendaftarkan diri sebagai peserta diwajibkan mengikuti pembekalan Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri Berbasis Daring (KKN PKM-MBD). Materi pembekalan KKN, metode kegiatan pelaksanaan dan penyusunan, materi etika dan interaksi sosial.

4. Rencana Kegiatan mahasiswa dilokasi KKN PKM MBD

Terdiri atas: 1) Mahasiswa diterima sebagai Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri Berbasis Daring (KKN PKM-MBD) dan mengikuti pembekalan dapat menyusun rencana kegiatan harus disetujui oleh dosen pembimbing lapangan (DPL); 2) Mahasiswa yang akan berangkat ke lokasi diwajibkan membawa surat pengantar dari STIH Lubuk Sikaping Yappas bersama bagian kemahasiswaan untuk disertahkan kepada mitra kerja di nagari

5. Kegiatan mahasiswa dilokasi KKN PKM MBD

Terdiri atas: 1) Setelah observasi di lapangan mahasiswa wajib membuat rencana kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan permasalahan yang teridentifikasi dan rencana pemecahannya; 2) Rencana dilokasi dan disetujui oleh Pembimbing lapangan (DPL); 3)

Mahasiswa diwajibkan mengisi log sheet (daftar kegiatan Harian) selama kegiatan dan ditandatangani oleh mitra kerja serta dosen pembimbing lapangan (DPL) untuk melakukan verifikasi kegiatan yang dilakukan; 4) Kegiatan di lapangan harus bersifat fleksibel dan tidak harus setiap hari namun harus memenuhi alokasi batas waktu yang telah ditetapkan; dan 5) Selama dilokasi Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri Berbasis Daring (KKN PKM-MBD) mahasiswa diwajibkan mentaati peraturan-peraturan maupun mengikuti program-program yang telah ditetapkan oleh mitra kerja nagari

6. Pembimbingan dan Monitoring Mahasiswa KKN PKM MBD

Terdiri atas: 1) Pembimbing mahasiswa dapat dilakukan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dilapangan (lokasi) minimal 1 (satu kali dalam seminggu. Teknis pembimbingan ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama antara keduanya. 2) Mahasiswa wajib berkonsultasi dan melaporkan perkembangan Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri Berbasis Daring (KKN PKM-MBD) kepada dosen pembimbing minimal 1 kali dalam seminggu, monitoring kegiatan lapangan mahasiswa dilakukan oleh dosen pembimbing dengan melakukan kunjungan ke lokasi dan verifikasi kegiatan mahasiswa pada log sheet. 3) Dosen pembimbing dan menguji mahasiswa, penilaian Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri Berbasis Daring (KKN PKM-MBD) yang dilakukan oleh dosen pembimbing mencakup penilaian ujian, kedisiplinan, etika, etos kerja, kreatifitas, kerjasama, komunikasi, kesesuaian hasil kegiatan dengan rencana kerja (Buku Panduan, 2020).

7. Kendala dan Solusi

Adapun kendala yang ditemui adalah masih banyak dijumpai secara faktanya rendahnya kesadaran dan ketaatan hukum masyarakat Desa/Nagari dalam mentaati prosedur standar covid 19 dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dikhawatirkan berdampak pada cepatnya penularan dan penyebaran Covid 19 di desa atau nagari tersebut. Solusi yang diambil dalam Program Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri Berbasis Daring (KKN PKM-MBD) dilaksanakan Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Lubuk Sikaping disalah satu Nagari Lingsuang Aua, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat diantaranya adalah dengan melaksanakan Program-Program antara lain :

1. Program Pokok Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri Berbasis Daring (KKN PKM-MBD) dilaksanakan Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Lubuk Sikaping disalah satu Nagari Lingsuang Aua: a) Penyuluhan Sadar dan taat Hukum dengan tema tentang pentingnya taat dan sadar hukum taati prosedur standar covid 19 pada Masyarakat, Ninik mamak, Cerdik Pandai serta Aparatur pemerintah Nagari Kenagarian Lingsuang Aua, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, diaula rapat kantor wali nagari Lingsuang Aua, menjadi contoh, dan mampu berlaku sebagai penggerak sadar dan taat hukum digarda terdepan memberi contoh membiasakan diri cucitangan pakai sabun, memakai masker dan menjaga jarak; b) Membantu Pemerintah Daerah/Pemerintah Nagari dan Masyarakat dalam Mengawal, Menangani dan Meminimalisir masalah yang timbul dalam Program Bantuan Langsung Tunai (BLT), diantaranya mulai dari Proses Pendataan, Pencatatan, sampai pada Pencairan Dana Bantuan langsung Tunai (BLT) pada masyarakat Nagari di Kenagarian Lingsuang Aua, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat; dan c) Membantu Pemerintah Daerah/Pemerintah Nagari dan Pihak terkait dalam menertibkan penyaluran bantuan tunai (BLT) Kepada masyarakat yang tidak membawa masker di Bank Nagari Simpang Empat kegiatan positif tersebut mendapat dukungan langsung Muspida setempat dihadiri oleh Bapak Bupati, Kapolres, Wali Nagari dan Pimpinan Bank Nagari Cabang Simpang Empat serta seluruh unsur terkait dalam kegiatan tersebut.

2. Selain Program Pokok juga dilaksanakan Program Tambahan Bersama-sama dengan Stakeholder dengan tujuan membangkitkan semangat masyarakat untuk menghidupkan kembali semangat gotong-royong sesuai walau dalam kondisi pandemi dengan tetap memperhatikan Standar Protokol Covid 19 berupa: a) Membantu Pemerintah

Daerah/Pemerintah Nagari dan Pihak terkait Penyemprotan disinfektan pada rumah-rumah penduduk, rumah-rumah ibadah, rumah adat (LKAM) dan sekolah sekolah; dan b) Membantu Pemerintah Daerah/Pemerintah Nagari dan Pihak terkait Membangun beberapa titik tempat cucitan di tempat-tempat yang rawan penyebaran covid 19, diantaranya Pasar Kota Simpang Empat, Terminal Kota Simpang Empat, Kabupaten Pasaman Barat (Dela Gustania Alda, 2020).

D. Penutup

Masih sangat banyak dijumpai secara fakta ditengah-tengah masyarakat tentang rendahnya kesadaran dan ketaatan masyarakat dalam mentaati standar protocol covid 19, sehingga dikhawatirkan berdampak penularan pandemi wabah Covid-19, Sehingga perlu kerjasama berkesinambungan dan berkelanjutan peningkatan kesadaran dan ketaatan hukum terutama mulai dari diri sendiri dan semua pihak tentang pentingnya budaya hidup sehat, vaksinasi covid untuk meningkatkan daya tahan tubuh untuk mencegah penularan corona, tetap selalu pakai masker, cuci tangan pakai sabun serta, selalu menjaga jarak dalam setiap aktifitas masyarakat sehari-hari. Mahasiswa khususnya didalam dan diluar kampus diharapkan dapat berperan menjadi pelopor dalam memutus mata rantai covid 19, karena masalah ini adalah masalah bersama berbangsa dan bernegara, dan agar seluruh Stakeholder lebih meningkatkan eksistensinya, berkerjasama secara berkesinambungan serta berkelanjutan, karena Kesadaran dan Ketaatan Hukum Masyarakat merupakan kunci utama untuk memutus rantai wabah Covid-19.

Daftar Pustaka

- Sinar Rizky A, dkk, *Menumbuhkan kesadaran masyarakat indonesia untuk memutus rantai penyebaran covid-19*, <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/glbctz/article/view/3889>
- Jokowi, Perguruan Tinggi Harus Fungsikan Diri sebagai Menara Air, Kompas.com <https://nasional.kompas.com/read,unduh/4/25/2021>
- Jokowi, Empat Pesan Presiden untuk Pendidikan Tinggi Indonesia, <https://www.kominfo.go.id/content/detail/27617/empat-pesan-presiden-untuk-pendidikan-tinggi-indonesia/0/berita,unduh/4/25/2021>
- Nadiem Perguruan Tinggi Garda Depan Penanganan Covid-19, <https://republika.co.id/berita/qeunj423/mendikbud-perguruan-tinggi-garda-depan-penanganan-covid19,unduh/4/25/2021>
- Buku Panduan KKN PK-MBD Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Lubuk Sikapaing Tahun 2020.
- Dela Gustania Alda, Nim 16123000, Laporan Akhir KKN PKM-BDD, STIH Lubuk Sikapaing tahun 2020